

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas pruritus renal dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang Hemodialisa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah penderita gagal ginjal kronik yang sedang menjalani Hemodialisis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

2. Pemilihan sampel

Sampel penelitian ditentukan dengan cara *consecutive sampling* yaitu semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

3. Besar sampel

Menentukan besar sampel dengan menggunakan koefisien korelasi:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln(1 + r) / (1 - r)} \right]^2 + 3$$

n = besar sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa (tingkat kemaknaan)

$Z\beta$ = deviat baku beta (power)

r = koefisien korelasi (dari pustaka)

Diperoleh dari penelitian Szepietowski *et al* (2011) diperoleh $r = 0,50$

$Z\alpha$ = kesalahan 5% = 1,64

$Z\beta$ = kesalahan 10% = 1,28

$$n = \left[\frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln(1 + 0,50) / (1 - 0,50)} \right]^2 + 3$$

$$n = 44$$

Maka besar sampel minimal penelitian adalah 44 orang dan peneliti mengambil drop out 10% sehingga besar sampel yang akan diteliti adalah 50 orang.

3.4 kriteria inklusi dan eksklusi

Adapun sampel yang mengikuti penelitian ini memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- Bersedia mengikuti penelitian.
- Pasien yang mengalami pruritus yang ditentukan melalui anamnesis.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini diantaranya :

- Memiliki riwayat penyakit kulit yang menimbulkan gejala pruritus selama 6 bulan seperti urtikaria, dermatitis atopik, dermatitis kontak, infeksi jamur (tinea versicolor dan tinea corporis), infeksi parasit (Scabies).
- Memiliki riwayat penyakit sistemik yang menimbulkan gejala pruritus seperti diabetik neuropati, hiperbilirubinemia dan HIV-AIDS.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah intensitas pruritus renal.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien GGK yang mengalami pruritus renal di ruang Hemodialisa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Intensitas pruritus renal	Tingkatan sensasi pada kulit yang iritatif dan menimbulkan rangsangan untuk menggaruk yang terjadi pada gagal ginjal kronik	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	1 – 3 = ringan 4 – 6 = sedang 7 – 10 = berat	Ordinal
Kualitas hidup	Kemampuan seseorang untuk melakukan fungsi hidupnya dalam beraktivitas secara normal sesuai dengan kondisi kesehatannya atau keluhan yang ada menurut persepsinya	Kuisisioner <i>Dermatology Life Quality Index (DLQI)</i>	Total skoring 0 – 1 = tidak ada efek 2 – 5 = efek kecil 6 – 10 = efek sedang 11 – 20 = efek besar 21– 30 = efek parah	Ordinal
Lokasi pruritus	Lokasi pruritus yang dirasakan pada area tubuh dapat mengenai hanya satu lokasi saja seperti kepala, ekstremitas atas, ekstremitas bawah, abdomen dan punggung atau dapat mengenai multipel lokasi (pada beberapa bagian tubuh atau lebih dari satu lokasi) atau generalisata (seluruh tubuh)	Body diagram	1= satu lokasi 2= multipel lokasi 3= generalisata	Nominal

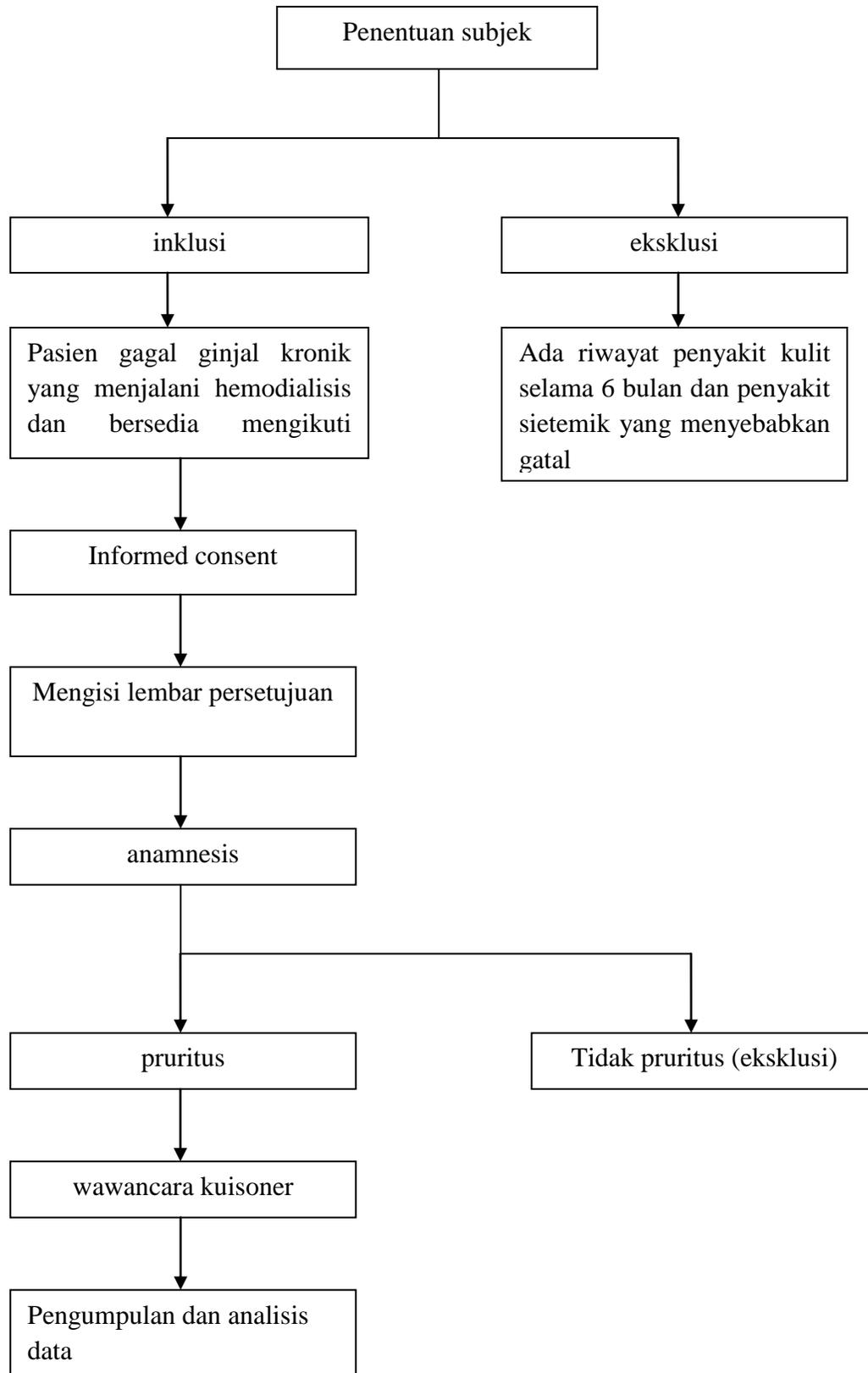
3.7 Instrumen Penelitian

- Formulir persetujuan mengikuti pemeriksaan.
- Formulir data responden.
- Kuisisioner intensitas pruritus renal menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).
- Kuisisioner kualitas hidup pasien menggunakan *Dermatology Life Quality Index* (DLQI)

3.8 Alur penelitian

penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya:

1. Menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
2. Melakukan *informed consent* kepada responden tentang tujuan penelitian dan kerahasiaan informasi mengenai data pribadi responden.
3. Responden mengisi lembar persetujuan mengikuti penelitian.
4. Melakukan anamnesis kepada responden tentang pruritus yang dirasakan. Jika responden tidak merasakan pruritus maka akan di eksklusi.
5. Melakukan wawancara kepada responden tentang intensitas pruritus dan kualitas hidup responden.



Gambar 5. Alur penelitian

3.9 Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang berasal dari pengisian kuisioner yang dibagikan kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Data yang telah didapatkan akan dilakukan analisis menggunakan program analisis data. Analisis data digunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat digunakan untuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Uji normalitas data dapat menggunakan kolmogorov smirnov jika besar sampel lebih dari 50 dan uji Shapiro-wilk jika besar sampel kurang dari sama dengan 50. Pada penelitian ini digunakan uji Shapiro-wilk karena besar sampel kurang dari 50. Jika nilai p diatas 0,05 maka distribusi data normal dan jika nilainya dibawah 0,05 maka distribusi tidak normal.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan ujin statististik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman*. Interpretasi nilai kekuatan korelasi (r) yaitu 0,00-0,19 = sangat lemah, 0,20-0,39 = lemah, 0,40-0,59 = sedang, 0,60-0,79 = kuat, dan 0,80-1,00 = sangat kuat. Nilai $P < 0,05$ terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji dan $P > 0,05$ tidak korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji (Dahlan,2010).

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan mendapatkan surat persetujuan etik dengan No : 2564/UN26/8/DT/2015.